

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan implementasi edukasi kesehatan diit rendah natrium pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah kota Tegal maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien sudah menjalani terapi hemodialisa selama 4 bulan terakhir, pasien mengatakan cemas dan kurang memahami mengenai diit rendah natrium
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pra HD, intra HD, dan post HD adalah Ansietas b.d krisis situasional, Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi, nyeri akut b.d agen pencedera fisik, risiko infeksi d.d efek prosedur invasif dan kelelahan b.d pengobatan jangka panjang
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan intervensi edukasi kesehatan berbasis konseling mengenai pengetahuan dan kepatuhan diit rendah natrium
4. Implementasi diberikan pada pasien selama 2 sesi dengan temuan berupa adanya peningkatan pengetahuan dan peningkatan kepatuhan pada diit rendah natrium
5. Evaluasi kegiatan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.W. setelah dilakukan asuhan keperawatan pada tanggal 07 Mei 2025 dan 09 Mei 2025 menunjukkan bahwa 5 diagnosa semua teratasi, tingkat pengetahuan klien dan tingkat kepatuhan klien meningkat dari sedang menjadi tinggi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, terutama perawat dan ahli gizi, dapat menerapkan pendekatan edukasi berbasis konseling secara rutin sebagai bagian dari pelayanan hemodialisis untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi diet.

5.2.2 Bagi pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan edukasi, serta mendukung perubahan pola makan di rumah dengan menyediakan makanan rendah natrium dan mengurangi penggunaan bumbu olahan.

5.2.3 Bagi Institusi Kesehatan

Rumah sakit diharapkan menyediakan sarana dan program edukasi terstruktur yang melibatkan tim multidisiplin untuk menunjang keberhasilan manajemen diet pada pasien gagal ginjal kronik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak subjek dan menggunakan desain kuantitatif untuk memperkuat generalisasi hasil serta mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari intervensi edukasi berbasis konseling.